

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, sehingga Laporan Tahun 2017 STTP Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi pertanggungjawaban dan akuntabilitas kegiatan STTP Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta.

Laporan Tahunan STTP Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta, merupakan wujud dalam melaksanakan kegiatan anggaran 2017 dengan membandingkan target yang telah disusun dengan capaian dan realisasinya. Dalam laporan ini juga menjelaskan kendala dan permasalahan serta upaya – upaya penyelesaiannya.

Secara umum target kegiatan 2017 dapat terealisasi semua dengan baik. Namun, kami menyadari bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hal ini menjadi evaluasi bagi STTP Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta untuk dapat menyiapkan langkah – langkah antisipasi dan perbaikan kinerja dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa Laporan Tahunan STTP Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan sumbang saran dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) demi upaya tindak lanjut perbaikan pelaksanaan kegiatan ke depan sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian laporan ini. Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja STTP Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2018

Ketua STPP Magelang



Dr. Al Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Organisasi dan Tata Kerja	4
D. Sumber Daya Manusia Pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian	7
E. Dukungan Anggaran	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Stratejik RPJM 2015 - 2019	11
B. Perjanjian Kinerja	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	26
B. Capaian Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta	27
C. Realisasi Anggaran	36
D. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	39
BAB IV. PENUTUP	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah PNS Menurut Golongan	7
Tabel 2.	Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	8
Tabel 3.	Anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Awal)	8
Tabel 4.	Anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Akhir/Penambahan)	9
Tabel 5.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Serta Sasaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2015 - 2019	15
Tabel 6.	Perubahan Target Indikator Sasaran Program Pada Bulan Januari dan Agustus 2017	25
Tabel 7.	Hasil Pengukuran Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta	28
Tabel 8.	Target dan realisasi pencapaian kinerja jumlah pelayanan pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian (layanan) (2012 – 2017)	31
Tabel 9.	Target dan realisasi pencapaian kinerja pendidikan dan pelatihan dengan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (orang) (2012 – 2017)	32
Tabel 10.	Target dan realisasi pencapaian kinerja dengan pembayaran gaji dan pemeliharaan gedung dan bangunan (bulan) (2012 – 2017)	33
Tabel 11.	Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2017	37
Tabel 12.	Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Realisasi Keluaran/Output pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017	38
Tabel 13.	Perkembangan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2012 - 2017	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017
- Lampiran 2. Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2017
- Lampiran 3. Struktur Organisasi STPP Magelang
- Lampiran 4. Penetapan Kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian 2017

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta adalah perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pertanian yang pelaksanaannya dilimpahkan pada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP).

Selaku Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Pertanian, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM Pertanian, khususnya dalam bidang keahlian Penyuluhan Pertanian. Dalam era globalisasi dan penerapan otonomi daerah, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta berupaya untuk berperan dalam transformasi keunggulan, dari keunggulan komperatif ke arah keunggulan kompetitif bagi SDM Pertanian, sehingga mampu mengemban visi pembangunan pertanian.

Sesuai dengan paradigma pembangunan pertanian yang berkembang saat ini, diperlukan SDM Pertanian berkualitas yang profesional, inovatif, kreatif, kredibel dan siap menghadapi tantangan di lapangan, ke depan juga dituntut harus mempunyai wawasan global serta faham benar akan makna desentralisasi saat ini dan ke depan. Disamping itu dituntut pula harus mampu melakukan pembaharuan ke arah peningkatan dan pengembangan aspek yang membentuk perilaku yaitu berkembangnya wawasan intelektual, pengetahuan, penalaran dan cara berfikir masyarakat, meningkatkan semangat, minat, meningkatnya ketrampilan dan keahlian masyarakat.

Dengan demikian para pelaku pembangunan pertanian harus benar-benar dapat berperan sebagai mitra petani yang merupakan pendamping, penunjuk jalan dan pelayan petani, dan dapat menumbuhkan prakarsa dari petani agar tumbuh kemandirian dan keberanian mengambil resiko yang terukur.

Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian STPP Magelang telah menetapkan visi organisasi, yaitu **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul, Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Upaya pencapaian visi STPP Magelang tersebut, dilakukan melalui empat misi, yaitu:

- a. Menyelenggarakan layanan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat);
- b. Mengembangkan kelembagaan dan program studi vokasi bidang pertanian sesuai kebutuhan pasar;
- c. Mengembangkan sumberdaya pendidikan terstandar;
- d. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama.

Sejalan dengan visi dan misi BPPSDMP, tujuan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian selama lima tahun kedepan adalah :

- 1) Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani;
- 2) Menghasilkan tenaga teknis menengah pertanian dan calon wirausaha muda yang kompeten dan berdaya saing;
- 3) Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional pertanian dan non aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian;
- 4) Meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian yang berdaya saing dan bermartabat;
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem administrasi dan manajemen

Sedangkan program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 adalah Program Pendidikan Pertanian. Kegiatan utama pada tahun 2017 yang mengacu pada Program Pendidikan Pertanian dengan tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian serta daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda. Kegiatan utama untuk mendukung kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Dikembangkan dan Difasilitasi;
- b. Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian;
- c. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mencapai Swasembada Pangan;
- d. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP);
- e. Layanan Perkantoran

Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta harus diselenggarakan secara konsisten dan berkelanjutan. Dari hasil penyelenggaraan kegiatan tersebut maka dilaporkan kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melalui Ketua STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Berkaitan dengan pertanggungjawaban kinerja dan penyelenggaraan kegiatan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 maka disusunlah Laporan Tahunan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan penyelenggaraan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta tahun 2017 adalah :

1. Sebagai Informasi kegiatan yang telah diselenggarakan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta selama tahun 2017;
2. Mengetahui realisasi penyelenggaraan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dari target yang telah direncanakan;
3. Mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan.

C. Output

Output Laporan Tahunan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta tahun 2017 adalah dokumen yang berisi informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta selama tahun 2017, rencana dan realisasi program, kegiatan, anggaran, permasalahan dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

BAB II

ORGANISASI

A. Dasar Hukum dan Organisasi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didirikan sejak tahun 2002 dengan dinaungi oleh peraturan perundang undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Keputusan Presiden RI nomor 58 tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 553/Kpts/OT.210/09/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Magelang;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Statuta STPP Magelang;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 150/Kpts/KP.230/3/16 tanggal 3 Maret 2016 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Administrator (Eselon III) dan Pengawas (Eselon IV) di Lingkup BPPSDMP, Kementerian Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 174/Kpts/KP.230/3/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pertanian di Lingkup Kementerian Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 215/Kpts/KU.010/4/2016 tanggal 5 April 2016 tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4154/Kpts/OT.160/4/2013 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 58 tahun 2002 tentang pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang. Institusi ini merupakan penggabungan dua institusi yaitu eks Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) Yogyakarta dan Akademi Penyuluhan Peternakan (APP) Magelang. Susunan Organisasi STPP Magelang mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di STPP berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Statuta STPP Magelang terdiri dari :

1. Ketua

2. Wakil Ketua

- * Wakil Ketua I Bidang Akademik : bertugas membantu Ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- * Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum : bertugas membantu Ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
- * Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan : bertugas membantu Ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat STPP

Badan Normatif dan Perwakilan Tertinggi STPP Magelang dan bertugas merumuskan norma, kebijakan dan pengembangan akademik, merumuskan rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memberikan rekomendasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, mengawasi kebijakan, pelaksanaan akademik dan penjaminan mutu pendidikan, mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada tolak ukur yang telah ditetapkan, memberikan rekomendasi dalam pengusulan calon wakil ketua, memberikan rekomendasi kelayakan pengangkatan dan pemberhentian dosen serta memberikan rekomendasi pengusulan calon pelaksana akademik.

4. Jurusan

Merupakan himpunan sumberdaya pendukung yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP.

5. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Kelompok Dosen

Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Magelang. BAAK terdiri dari :

- a. Sub bagian Pendidikan dan Kerjasama
- b. Sub Bagian Kemahasiswaan
- c. Sub Bagian Tenaga Kependidikan.

8. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. BAU terdiri atas :

- a. Sub bagian Kepegawaian
- b. Sub bagian Keuangan
- c. Sub bagian Tata usaha

9. Unsur Penunjang

Unsur penunjang di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta terdiri dari :

- a. Instalasi Perpustakaan
- b. Instalasi Sarana dan Prasarana Pendidikan/Kebun Produksi
- c. Instalasi Asrama
- d. Instalasi Teknologi Informasi dan Media Penyuluhan
- e. Laboratorium Pendidikan
 - Laboratorium Perlindungan Tanaman
 - Laboratorium Benih
 - Laboratorium Bioteknologi
 - Laboratorium Penyuluhan
 - Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian
 - Laboratorium Tanah
 - Laboratorium Agribisnis

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
2. Pelaksanaan penelitian terapan pada bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya
5. Pelaksanaan administrasi umum dan akademik
6. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional RIHP

B. Keragaan Sumberdaya Manusia

Dalam melaksanakan tugas fungsinya, pada tahun 2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didukung oleh 101 (seratus satu) pegawai yang terdiri dari fungsional dosen / tenaga pendidik sebanyak 17 (tujuh belas) orang, 3 (tiga) orang pustakawan, 1 (satu) orang analis kepegawaian, 1 (satu) orang arsiparis dan fungsional umum sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang.

Adapun data sumberdaya manusia (SDM) di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah PNS menurut Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan I	4	-	4
2.	Golongan II	17	3	20
3.	Golongan III	35	26	61
4.	Golongan IV	10	6	16
Total		66	35	101

Tabel 2. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	3	1	4
2.	S2	10	14	24
3.	S1/Diploma IV	27	13	40
4.	Sarjana Muda/D III/D II	1	5	6
5.	SLTA	18	1	19
6.	SLTP	3	-	3
7.	SD	5	-	5
Total		67	34	101

Untuk membantu tugas dan memperlancar pekerjaan di lingkungan STPP Jurluhtan Yogyakarta, dibutuhkan tenaga kerja yang dikontrak sebagai Tenaga Harian Lepas (THL) STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menandatangani Kontrak Kerja THL setiap satu semester (6 bulan) sekali. Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tenaga Kontrak yang ada di STPP Jurluhtan Yogyakarta

No	Nama	Bagian	Mulai Kontrak
1.	Pairin	Ptgs Kebersihan (CS)	2004
2.	Mulatdi	Satpam	2005
3.	Suyono	Pengurus Ternak	2011
4.	Purjianto	Ptgs Kebersihan Asrama	2011
5.	Sarbini	Ptgs Kebersihan Asrama	2011
6.	Singgih Suwondo	Satpam	2012
7.	Kristiawan	Petugas Kebun	2012
8.	Slamet	Ptgs Kebersihan (CS)	2012
9.	Gunawan	Ptgs Kebersihan (CS)	2012
10.	Andriyono	Ptgs Kebersihan (CS)	2012
11.	Farid Hidayat	Satpam	2013
12.	Padmo Harjono	Pengurus Ternak	2013
13.	Andi Sunarwan	Pembantu Pelaks. Instalasi Bengkel	2014
14.	Sudarjo	Pengurus Ternak	2014
15.	Agus Prayitno	Ptgs Kebersihan (CS)	2014
16.	Akrimawati	Ptgs Kebersihan (CS)	2015
17.	Surahmanto	Satpam	2016
18.	Svendaru Diantha	Pembantu Pelaks. Instalasi Bengkel	2016

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan

kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada. Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Dosen di lingkungan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian berjumlah 17 orang dengan jabatan fungsional Lektor sampai dengan Lektor Kepala, tingkat pendidikan S2 dan S3. Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam SK Menkowsabngpan Nomor 38 Tahun 1999, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Di samping itu, penguasaan kompetensi dosen juga merupakan persyaratan penentu kewenangan mengajar. Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa, teman sejawat dan atasan dapat menilai tingkat menguasai kompetensi dosen. Oleh karena penilaian ini di dasarkan atas persepsi selama

berinteraksi antara dosen dengan para penilai maka penilaian ini disebut penilaian persepsional.

Kualifikasi akademik dan unjuk kerja, tingkat penguasaan kompetensi sebagaimana yang dinilai orang lain dan diri sendiri, dan pernyataan kontribusi dari diri sendiri, secara berasama-sama, akan menentukan profesionalisme dosen. Profesionalisme seorang dosen dan kewenangan mengajarnya dinyatakan melalui pemberian sertifikat pendidik. Sebagai penghargaan atas profesionalisme dosen, pemerintah menyediakan berbagai tunjangan serta maslahat yang terkait dengan profesionalisme seorang dosen.

Tabel 4. Jumlah Dosen Tetap Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Asisten Ahli	-	-	-
2.	Lektor	3	5	8
3.	Lektor Kepala	6	3	9
	Total			17

Penilaian/pengusulan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit dalam satu tahun dilaksanakan bulan Juli 2017 untuk 17 (tujuh belas) dosen Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Berikut nama – nama dosen yang diusulkan dalam DUPAK tahun 2017.

- 1 Ir. Nani Tri Iswardayati, MM, M.Si
NIP. 195204011982032001
- 2 Ir. Hadi Santosa, MS.
NIP. 195406201983031001
- 3 Suharno, SP., MP
NIP. 196207081990031001

- 4 Ir. Bernadetta Budi Setiawati, MP
NIP. 195605161982032001

- 5 Ir. Totok Sevenek Munanto,MP
NIP. 196505201991032001

- 6 Dr. Ir. Sujono, MP
NIP. 196102061988031001

- 7 Ir. Miftakhul Arifin
NIP. 195805051987031001

- 8 Agus Wartapa, SP., MP.
NIP. 196106271987031001

- 9 Cucuk Redono, SP., MP.
NIP. 196407051992031001

- 10 Dr. Rajiman, SP, MP
NIP. 197109012000031001

- 11 Ir. Heriyanto, MS
NIP. 195703021984031001

- 12 Ir. Koeswini Tri Ariani, MS
NIP. 195508101985032004

- 13 Ir. Rika Nalinda, MP
NIP. 196505201991032001

- 14 Ir. Amie Sulastiyah, MM
NIP. 195401311981032001

- 15 R. Hermawan, SP, MP
NIP. 197111101999031001
- 16 Dr. RR. Siti Astuti, SP., M.Sc
NIP. 197811172005012001
- 17 Dr. Ananti Yekti, SP., MP
NIP. 197410291998032001

Di tahun 2017 ini pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta berkurang jumlahnya, diantaranya seperti yang terlihat dalam Tabel 5.

Tabel 5 Jumlah karyawan yang meninggal dan purnatugas tahun 2017

NO	NAMA PEGAWAI	BAGIAN	PURNATUGAS/ MENINGGAL
1.	Farid Budiyanto, SP	Sub Bagian TU	Purnatugas Januari 2017
2.	Marjono (PD)	Sub Bagian TU	Purnatugas Februari 2017
3.	Cucuk Redono, SP., MP	Dosen	Meninggal Februari 201
4.	Ir. Nani Tri Iswardayati, MM., M.Si	Dosen	Purnatugas Mei 2017
5.	Ir. Dwiana Lestari Rahayu	Sub Bagian TU	Purnatugas September 2017
6.	Wiyono	Sub Bagian TU	Purnatugas Oktober 2017
7.	Ir. Daniswari	Sub Bagian TU	Meninggal Oktober 2017

Di tahun 2017 juga ada beberapa pegawai yang mutasi ke STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Dasar Hukum adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang wewenang, pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.

Tabel 6. Pegawai mutasi ke STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017

No.	Nama	Pangkat / Gol	Asal Instansi
1.	Joko Suryono, SP	Penata Tk. I (III/d)	Mutasi dari Ditjen Tanaman Pangan
2.	Dr. Ir. Adi Prayoga, MP	Pembina Tk. I (IV/b)	Mutasi dari STPP Malang

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi, dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan Fungsi suatu organisasi telah diterbitkan Surat Keputusan tentang Penugasan Personalialia Lingkup STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017.

Untuk mendukung program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta maka ada beberapa pegawai yang mendapatkan beasiswa tugas belajar dari Kementerian Pertanian dan ijin belajar. Tugas Belajar atau pendidikan formal adalah suatu kesempatan belajar atau mengikuti pendidikan formal diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil apabila yang bersangkutan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Output yang diharapkan adalah kemampuan keilmuannya meningkat sehingga lebih produktif serta lebih meningkat prestasi dan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, adapun pegawai yang tugas belajar adalah sebagai berikut :

1. Nama : Endah Puspitojati,S.TP,MP
N I P : 198102282005012003
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : UGM Yogyakarta
Mulai : Februari 2016

2. Nama : Novia Aristi Rahayu, S.TP
N I P : 198211092009012007
Jenjang Pendidikan : S-2
Di : UGM Yogyakarta
Mulai : September 2016

4. Nama : Siwitri Munambar, S.TP, MP
N I P : 197710242005012001
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : UGM
Mulai : September 2013
5. Nama : Epsi Euriga, SE, M.Sc
N I P : 198212272009122005
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : IPB Bogor
Mulai : September 2014
6. Nama : Siti Nurlaela, S.Pd., M.Psi
N I P : 197704082009122001
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : UGM Yogyakarta
Mulai : September 2017
7. Nama : Sari Megawati, SST
N I P : 198408042006042001
Jenjang Pendidikan : S-2
Di : UGM Yogyakarta
Mulai : September 2017
8. Nama : Geraldo Rimartin Adinugra, S.TP
N I P : 198708072011011009
Jenjang Pendidikan : S-2
Di : UGM Yogyakarta
Mulai : September 2017

Pegawai yang ijin belajar :

1. Nama : Novitha Tri R. Dewi, A.Md
N I P : 197711292002122002
Jenjang Pendidikan : S-1
Di : Sekolah Tinggi "APMD" Yogyakarta
2. Nama : Radjendra Rochyat, SP
N I P : 196904251998031009
Jenjang Pendidikan : S-2
Di : UPN Yogyakarta
3. Nama : Agus Priyanto
N I P : 197712222008121001
Jenjang Pendidikan : S-1
Di : Universitas Terbuka (UT) Yogyakarta

BAB III

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. Program

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2017 adalah Program Pendidikan Pertanian. Kegiatan utama pada tahun 2017 mengacu pada Program Pendidikan Pertanian dengan tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian serta daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda. Kegiatan utama untuk mendukung kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Dikembangkan dan Difasilitasi;
2. Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian;
3. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mencapai Swasembada Pangan;
4. Penumbuhan Wirausawan Muda Pertanian (PWMP);
5. Layanan Perkantoran

B. Rencana Anggaran dan Kegiatan

1. Alokasi Anggaran

Anggaran tahun 2017 dialokasikan dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan di STPP Magelang (Satker Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta) yang dituangkan dalam DIPA tahun anggaran 2017 sebesar **Rp 21.400.472.000,-** (Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Kemudian pada bulan September 2017 terjadi penambahan anggaran sebesar Rp 10.222.908.000,- sehingga total anggaran tahun 2017 Satker STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah **Rp 31.623.380.000,-**

Tabel 7. Anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Awal)

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Layanan Internal (Overhead)	1.100.000.000
2.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10.790.383.000
3.	Layanan Perkantoran	9.510.089.000
	TOTAL	21.400.472.000

Tabel 8. Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Akhir/Penambahan)

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Layanan Internal (Overhead)	1.213.200.000
2.	Layanan Internal (Overhead) [Penambahan target – Penambahan Anggaran]	1.004.500.000
3.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10.765.383.000
4.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Penambahan Target – Penambahan Anggaran]	9.130.208.000
5.	Layanan Perkantoran [Base Line]	9.510.089.000
	TOTAL	31.623.380.000

Tabel 9. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2017

NO	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
1.	Belanja Pegawai	7.431.694.000
2.	Belanja Barang	21.991.986.000
3.	Belanja Modal	2.217.700.000
	TOTAL	31.623.380.000

C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan penyelenggaraan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2017, sebesar Rp **29.444.493.204,-** dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp 31.623.380.000,- Anggaran belanja yang disediakan untuk mendukung operasional STPP Magelang (Satker Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta) yang dituangkan dalam DIPA Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp 31.623.380.000,- (Tiga Puluh Satu Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Sedangkan prosentase realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 adalah **93,11%**. Adapun realisasi anggaran 2017 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 mengalami 4 kali revisi DIPA. Revisi ini berdampak pada berubahnya komposisi penganggaran maupun jumlah sasaran yang hendak dicapai pada masing-masing sasaran strategis.

Revisi anggaran ini dilakukan karena melihat perubahan faktor internal maupun eksternal STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Dengan adanya revisi penggunaan anggaran diharapkan bahwa penggunaan anggaran lebih tepat sasaran.

Sampai dengan akhir bulan Desember 2017 pencapaian realisasi anggaran di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mencapai 93,11 % ini artinya STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dan akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Pencapaian angka 93,11 % pada realisasi anggaran ini tidak terlepas dari keberhasilan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta melakukan perencanaan, pelaksanaan dan kontrol yang baik. Dari output kegiatan yang tercapai secara keseluruhan yaitu 100% dari anggaran yang tersedia.

Tabel 10. Realisasi Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017

Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Prosentase Anggaran %
Program Pendidikan Pertanian	Layanan Internal (Ovehead)	2.217.700.000	2.131.147.030	96,10
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Layanan/Orang)	19.895.591.000	18.246.621.770	91,71
	Layanan Perkantoran (Bulan)	9.510.089.000	9.066.653.823	96,34
		31.623.380.000	29.444.422.623	93,11

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017

Kode>Nama Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
Belanja Pegawai	7.413.694.000	7.210.978.301	202.715.699	92,27%
Belanja Barang	21.991.986.000	20.102.297.292	1.889.688.708	91,41%
Belanja Modal	2.217.700.000	2.131.147.030	86.552.970	96,10%
Total	31.623.380.000	29.444.422.623	2.178.957.377	93,11%

Tabel 12. Rincian Realisasi Anggaran setiap Bulan

NO	BULAN	PAGU	REALISASI	%
1	Januari	21.400.472.000	547.233.369	2,56
2	Februari	21.400.472.000	882.698.516	4,12
3	Maret	21.488.672.000	1.288.472.179	6,00
4	April	21.488.672.000	1.472.902.132	17,33
5	Mei	21.488.672.000	1.199.697.268	23,01
6	Juni	21.488.672.000	3.157.060.964	34,35
7	Juli	21.488.672.000	2.569.230.137	40,13
8	Agustus	31.623.380.000	1.868.980.094	5,91
9	September	31.623.380.000	1.276.923.669	4,04
10	Oktober	31.623.380.000	3.280.891.844	10,37
11	November	31.623.380.000	4.326.928.146	13,68
12	Desember	31.623.380.000	7.573.404.305	23,95

Tabel 13. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2010 s.d. 2017

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI %
2010	15.743.598.000	14.382.453.972	91.35
2011	12.618.281.000	11.804.470.102	93.55
2012	15.059.041.000	14.306.454.987	95.00
2013	15.628.579.000	14.154.053.102	90.57
2014	12.865.643.000	12.201.680.800	94.84
2015	16.607.364.000	15.526.596.421	93,49
2016	19.049.334.000	17.488.809.094	91,81
2017	31.623.380.000	29.444.422.623	93,11

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2017 menurut kegiatan utama disajikan pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Kegiatan Utama Tahun 2017

NO	Kegiatan Utama	Pagu (Rp)	Realisasi s/d Desember 2017 (Rp / %)
1.	<i>Layanan Internal (Overhead) (layanan)</i>	2.217.700.000	2.131.147.030 96,10%
-	Meningkatnya kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	(APBN) 1.213.200.000 (APBN – P) 1.004.500.000	(APBN) 1.179.604.725 (APBN – P) 951.542.305
2.	<i>Layanan Pendidikan dan Pelatihan (orang)</i>	19.895.591.000	18.246.621.770 91,71

-	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian	4.858.325.000	4.497.642.804 92,58%
-	Meningkatnya ketenagaan pendidikan tinggi pertanian	556.300.000	536.041.783 96,36%
-	Meningkatnya pendampingan mahasiswa STPP dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan	13.775.766.000	12.683.755.138
-	Meningkatnya penumbuhan wirausahawan muda pertanian	705.200.000	528.398.045 74,93%
3.	<i>Layanan Perkantoran (bulan)</i>	9.510.089.000	9.066.653.823 96,34%
-	Terlayannya pembayaran gaji dan tunjangan	7.413.694.000	7.211.832.882 97,28%
-	Meningkatnya operasional pemeliharaan kantor	2.096.395.000	1.855.675.522 88,52%

Berdasarkan Tabel 14 diatas, terlihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut kegiatan utama dicapai oleh kegiatan Layanan Perkantoran yang mencapai 96,34%.

2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan merupakan capaian fisik dari masing – masing kegiatan kinerja kegiatan/output utama STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta selama tahun 2017 dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana/target. Program Pendidikan Pertanian STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada tahun 2017 didukung dengan kegiatan :

1. Terfasilitasinya Layanan Internal (Overhead)

Pelaksanaan kegiatan ini yang diukur dengan jumlah pelayanan pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- a. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan
 - Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :
 - 1). Pengadaan peralatan perkantoran
 - digitalisasi perpustakaan
 - pengembangan perpustakaan
 - pengadaan sarana prasarana pendidikan
 - pengadaan pengolah data
 - pengadaan buku perpustakaan
 - 2). Penambahan aset
 - pengaspalan jalan khusus kompleks (kebun praktek)
 - 3). Pengadaan sarana gedung
 - peralatan mesin dan mesin (kontainer sampah dan kendaraan roda tiga)
 - 4). Penambahan sarana mahasiswa
 - tempat tidur mahasiswa
 - 5). Sarana prasarana percontohan teknologi unggulan pembibitan/perbenihan
 - Peralatan dan Mesin
 - Gedung dan Bangunan
 - Jalan khusus kompleks (jalan kebun praktek)

2. Terfasilitasinya Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan ini diukur dengan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi ataupun kegiatan pelatihan pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja

- a. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, adapun kegiatan ini meliputi :
- Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1). Persiapan pembelajaran

Dilaksanakan dengan pengandaan pedoman, bahan ajar, juknis pelaporan dan foto kopi untuk kegiatan pendidikan

2). Rekrutmen mahasiswa

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dilaksanakan berdasarkan :

- 1). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 12/Kpts/OT.140/I.8/03/17 tanggal 10 Maret 2017 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru STPP
- 2). SK Ketua Magelang Nomor 221/KPA/SM.220/I.8/02/2017 tentang Penetapan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program D IV tahun 2017/2018

Penentuan kelulusan calon mahasiswa yang diterima di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta ditetapkan secara bersama – sama dan disahkan oleh Kepala BPPSDMP berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Tim dan Penetapan Kelulusan oleh Pusat Pendidikan Pertanian (PUSDIKTAN) pada tanggal 27 Juni 2017 di Jakarta. Dari hasil seleksi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menerima 140 calon mahasiswa.

Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada Tahun Akademik 2017/2018 terdapat pada Tabel 15

Tabel 15. Jumlah Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun Akademik 2017/ 2018

TINGKAT	JUMLAH
I	139
II	104
III	138
IV	35
TOTAL	416

- 3). Pelaksanaan semester ganjil
 Pada semester ini mahasiswa melaksanakan fieldtrip di Malang, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4). Pelaksanaan semester genap
 Penyelenggaraan pendidikan pada semester Genap terdiri dari 2 kegiatan yaitu perkuliahan di kampus dan PKL di lapangan.
 Lokasi PKL dan KIPA mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta disesuaikan/terintegrasi dengan program pemerintah Upaya Khusus di lapangan selama semester genap. Untuk PKL I berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di wilayah Jawa Tengah khususnya di Wonosobo, Magelang dan Semarang dengan jumlah 104 mahasiswa. Sedangkan untuk PKL III berlokasi di Jawa Tengah yaitu di Cilacap, Kebumen dan Banyumas sejumlah 35 mahasiswa.
 Sedangankan untuk Elemen Kompetensi PKL adalah seperti yang tertera dalam Tabel 16

Tabel 16. Elemen Kompetensi PKL I

NO	Elemen Kompetensi PKL I
1	Menetapkan potensi dan permasalahan agribisnis wilayah desa
2	Membuat peta usahatani desa
3	Menentukan komoditas agribisnis unggulan yang bersifat spesifik lokasi
4	Menyusun program pertanian tingkat desa
5	Menetapkan materi penyuluhan pertanian berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) yang ada
6	Menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk sinopsis dan media penyuluhan pertanian
7	Menetapkan dan menggunakan metode penyuluhan pertanian
8	Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian

Tabel 17. Elemen Kompetensi PKL II

NO	Elemen Kompetensi PKL II
1	Mampu menetapkan potensi dan permasalahan agribisnis wilayah desa
2	Mampu membuat peta usahatani desa
3	Mampu menyusun dan mempresentasikan draft Programa Penyuluhan P Pertanian Tingkat Desa
4	Mampu menetapkan materi penyuluhan pertanian berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) yang ada
5	Mampu menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk sinopsis dan media penyuluhan pertanian
6	Mampu menetapkan dan menggunakan metode penyuluhan pertanian
7	Mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian

Tabel 18. Elemen Kompetensi PKL III

NO	Elemen Kompetensi PKL III
1	Mampu Menetapkan Tujuan Pelaksanaan Evaluasi Penyuluhan Pertanian
2	Mampu Memilih Metoda Evaluasi
3	Mampu Mempersiapkan Instrumen Evaluasi
4	Mampu Menetapkan Sampel sesuai Tujuan Evaluasi
5	Mampu Menetapkan dan mentabulasikan Jenis Data Hasil Evaluasi
6	Mampu Menganalisis data yang dikumpulkan sesuai dengan Tujuan Evaluasi
7	Mampu Menetapkan Hasil Evaluasi
8	Mampu Menyusun Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Sistematika Penulisan Laporan Ilmiah

5). Ujian tengah dan akhir semester ganjil dan semester genap

Penyelenggaraan pendidikan penyuluhan pertanian didasari oleh perbedaan kurikulum yang digunakan, yaitu :

1. Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 41/Kpts/HK.140/I/4/16 tentang Struktur dan Deskripsi Mata Kuliah Program Pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan dan Penyuluhan Peternakan di STPP
2. Keputusan Ketua STPP Magelang Nomor 1797/Kpts/SM.120/J.4.9/08/2015 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Diploma IV Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Peternakan STPP Magelang;
3. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 64/Kpts/HK.140/J/7/15 tentang Kurikulum Diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Perkebunan dan Penyuluhan Peternakan STPP;
4. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 39/Kpts/SM.440/J/11/14 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar STPP;
5. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 67/Per/KP.430/J/09/12 tentang Kurikulum Silabi dan Sebaran Mata Kuliah Pendidikan Progra Diploma IV STPP;

6. Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 60/Kpts/SM.440/K/7/03 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Program Diploma IV STPP.

7). Pembinaan karakter mahasiswa

- Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baik olah raga, seni, budaya, karya ilmiah dan kewirausahaan.
- Menyiapkan dan menghimpun DP3/ penilaian kinerja/ SKP mahasiswa
- Menyiapkan daftar hadir dan evaluasi kehadiran mahasiswa
- Menyiapkan bahan pembinaan kedisiplinan mahasiswa
- Menyiapkan bahan inventarisasi dan pemantauan alumni
- Menyiapkan bahan dan mengorganisir pelaksanaan extra kurikuler
- Menyiapkan pengisian biodata mahasiswa serta menyiapkan buku induk

Disamping mengikuti kegiatan pembelajaran Kurikuler, mahasiswa juga melakukan kegiatan dalam rangka mengembangkan diri dan prestasi. Kegiatan mahasiswa ini dikoordinasi oleh Bagian Kemahasiswaan. Kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan oleh BEM, Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Kemahasiswaan.

Pengembangan kemampuan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler dan kokurikuler. Ada kegiatan yang bersifat wajib dan ada kegiatan yang bersifat tidak wajib. Pengembangan kemampuan mahasiswa tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1) Kelompok Wajib :

- a) Keagamaan : Pengajian untuk yang beragama Islam setiap hari Kamis malam dan umat Kristiani setiap Jumat malam.
- b) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) dan Bakti Kampus dilakukan setiap hari Jum'at.

2) Kelompok Pilihan :

- a) Wajib : Bela diri/Taekwondo
- b) Pilihan : futsal, bola volley, basket, bulu tangkis, sepak takraw, tennis meja dan tennis lapangan

c) Kesenian : paduan suara, karawitan dan tari

8). Wisuda mahasiswa

Pada tahun 2017 wisuda mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dilaksanakan di kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Jalan Kusumanegara No. 2 Yogyakarta dan mewisuda sebanyak 27 (dua puluh tujuh) mahasiswa. Wisuda dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017.

9). Peningkatan kompetensi mahasiswa akhir studi STPP

Mengikuti Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi STPP. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Ketua STPP Magelang Nomor 1655/KPA/SM.120/l.8.2/07/2017 tanggal 21 Juli 2017. Untuk Diklat Dasar Ahli Penyuluh Pertanian dilaksanakan pada tanggal 4 – 25 Agustus 2017. Kegiatan diklat ini dilaksanakan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Dan diikuti oleh 24 (dua puluh empat) orang alumni STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang baru saja mengikuti wisuda tahun 2017.

10). Mabidama

Penyelenggaraan Mabidama dilaksanakan pada awal tahun akademik 2017/2018 bertempat di Kampus Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Kegiatan Mabidama dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari tanggal 5 s/d 9 September 2017, dengan mengambil Tema “Membangun Pribadi Yang Santun dan Bertata Krama”.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Mabidama:

- Mahasiswa Baru memiliki sikap mental yang tangguh, disiplin dan siap melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan baik.
- Mahasiswa Baru mampu mengenal kampus dengan segala kondisinya sebagai tempat belajar dan sekaligus sebagai tempat tinggalnya.

- Mahasiswa Baru akan membiasakan diri dengan sikap dan etika yang baik, saling menghormati, saling menyayangi, jauh dari budaya kekerasan, dan terbiasa dengan budaya akademik.

11). Kursus Mahir Dasar (KMD) Saka Taruna Bumi

Penyelenggaraan KMD dilaksanakan di Kampus Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Kegiatan KMD dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari tanggal 11 s/d 16 September 2017. Sesuai dengan SK Ketua STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Nomor 2532/KPA/SM.220/I.8/09/2017 tanggal 6 September 2017. Kegiatan ini diikuti oleh 139 mahasiswa dan 1 orang mahasiswa semester III yang tahun sebelumnya tidak mengikuti kegiatan KMD dikarenakan sakit.

Output dari kegiatan ini adalah :

- Mahasiswa baru mempunyai sikap mental positif, yaitu disiplin penuh tanggungjawab, bekerjasama dan siap melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan baik.
- Menjadi Pembina pramuka baik saat menjadi mahasiswa, maupun setelah lulus nanti
- Memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina Pramuka melalui kepramukaan dalam Satuan Pramuka
- Peserta KMD memiliki komitmen dan pengabdianya melalui Gerakan Pramuka
- Mengendalikan diri dengan melaksanakan program yang telah disusun untuk menetapkan program kerja yang dilaksanakan di Gugus Depan
- Meningkatkan kepercayaan diri

12). Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengadaan ATK, rapat, pengadaan foto kopi, pelaporan dan adanya narasumber untuk memperkuat SPMI STPP Magelang Jurusan Penyuluhan.

13). PNBP

Dari Pagu yang ada dari penyelenggaraan kebun pratek saja yang terserap sedangkan dari penyelenggaraan asrama tidak terserap dikarenakan asrama STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dipergunakan untuk fasilitas mahasiswa.

Tabel 19. Penyelenggaraan PNBP

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI
1.	Penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan	45.840.000	43.830.000
2.	Sewa tanah, mess, gedung dan bangunan	5.600.000	8.109.172
3.	Pendapatan Sewa Kelas	35.000.000	2.000.000
4.	Pengembalian kembali belanja pegawai TAYL	-	370.016
5.	Pengembalian kembali belanja modal TAYL	-	-
6.	Jasa lainnya	-	-
7.	Penerimaan Denda Keterlambatan Pengadaan Barang	-	3.037.080
8.	Pengembalian belanja lainnya TAYL	-	-

14). EPSBED

Mutu pendidikan suatu program studi dipengaruhi oleh proses penyelenggaraannya yang dari suatu penjaminan mutu internalnya. Untuk menjamin kualitas pendidikan diperlukan evaluasi secara berkala.

Evaluasi diri merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi pengembangan program studi dan kualitas lulusan. Evaluasi bertujuan untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan, sehingga diketahui kondisi, kemampuan, kekurangan, ancaman dan peluang program studi. Hasil evaluasi diri dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data program studi/ perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, strategi pengembangan dan perbaikan program

studi/ perguruan tinggi secara berkelanjutan, penjaminan mutu internal program studi/ perguruan tinggi, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Evaluasi diri sebagai wahana untuk menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem program studi/ perguruan tinggi, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (*input, process, output, outcome, and impact*) berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi. Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap masukan, proses, dan keluaran data pelaksanaan program studi. Evaluasi diri bagi program studi dilakukan dalam rangka daur pengembangan program studi, penjaminan mutu internal, perbaikan program secara berkelanjutan, dan untuk melengkapi serta memutakhirkan pangkalan data. Kegiatan evaluasi diri pada suatu program studi dimaksudkan untuk:

- 1) Penyusunan profil lembaga yang komprehensif dengan data mutakhir.
- 2) Perencanaan dan perbaikan diri secara berkelanjutan
- 3) Penjaminan mutu internal program studi/ lembaga perguruan tinggi.
- 4) Pemberian informasi mengenai program studi/ perguruan tinggi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya (*stakeholders*); dan
- 5) Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi).

15). Penelusuran alumni

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengadaan foto kopi, pelaporan, pengiriman kuisisioner ke alumni STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

16). Sistem Pengendalian Internal

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengadaan ATK, rapat, pengadaan foto kopi dan pelaporan untuk memperkuat SPI STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

17). Pengembangan website

Kegiatan ini melaksanakan kegiatan penulisan artikel di portal website STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Serta penambahan area WIFI untuk memperlancar jaringan internet di lingkungan kampus. Di tahun 2017 ini Kementerian Pertanian melaksanakan penderasan media sosial lewat penayangan berita. Berita – berita yang ditayangkan bermuatan program Kementerian Pertanian yang perlu diketahui publik. Serta kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang menunjang program Kementerian Pertanian.

18). Pengembangan prodi

Pendirian Politeknik Pertanian STPP Yogyakarta bertujuan untuk memenuhi tantangan pembangunan pertanian serta dalam upaya mendukung kebijakan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Pertanian.

Pada tahun 2017, Kementerian Pertanian melalui BPPSDMP tengah mengulirkan program Pendidikan Pertanian. Pendidikan pertanian bertujuan untuk menciptakan pelaku usaha bidang pertanian melalui penumbuhan wirausahawan muda pertanian. Pendirian Politeknik Pertanian STPP Yogyakarta dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen pengelolaan perguruan tinggi dengan fokus DIY. Sedangkan pada saat ini manajemen dilakukan di 2 (dua) lokasi yaitu DIY dan Magelang sehingga memerlukan waktu perjalanan yang panjang dan memakan waktu;
2. Ketersediaan pendanaan yang mandiri. Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mengelola anggaran tersendiri yang disediakan dari APBN dengan satuan kerja yang terpisah dengan Jurusan Penyuluhan Peternakan;

3. Ketersediaan SDM yang cukup. Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memiliki jumlah pegawai sejumlah 101 orang. Pengelolaan SDM dilakukan secara mandiri di Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta layak untuk dijadikan Politeknik. Politeknik STPP Yogyakarta akan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang Penyuluhan, Perbenihan Tanaman Pangan dan Agribisnis Minat Spesifik Biofarmaka Nutrasetikal. Politeknik STPP Yogyakarta akan membuka 3 (tiga) program studi yaitu :

1. Program Studi Penyuluhan Pertanian (D IV)
2. Program Studi Teknologi Benih (D IV)
3. Program Studi Agribisnis Hortikultura (D IV)

19). Tempat Uji Kompetensi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta yang ditunjuk sebagai salah satu tempat pelaksanaan uji kompetensi. Proses sertifikasi uji kompetensi ini melalui 2 tahapan yaitu *Konsultasi Pra Assessmen* dan *Assessmen* itu sendiri. Kegiatan *Konsultasi Pra Assessmen (KPA)* bagi calon peserta sertifikasi penyuluh pertanian PNS merupakan tahap awal yang dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan calon peserta sertifikasi profesi sebagai rangkaian proses sertifikasi penyuluh pertanian tahun 2017 di STPP Magelang Jurusan penyuluhan Pertanian di Yogyakarta, yang diikuti oleh 19 peserta. Yang semua pesertanya dari alumni mahasiswa STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang baru saja diwisuda pada bulan Agustus 2017.

Kegiatan *Konsultasi Pra Assessmen (KPA)* bertujuan untuk menyiapkan administrasi calon peserta sertifikasi profesi (asesi) dalam rangka mendapatkan sertifikasi profesi sesuai dengan standar kompetensi kerja dan jenjang jabatan profesinya.

Sasaran dari KPA adalah Penyuluh Pertanian PNS yang berasal dari Jawa Tengah, DIY, Maluku Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan NTT sebanyak 19 orang

Penyelenggaraan Konsultasi Pra Assessmen (KPA) bagi calon peserta sertifikasi profesi penyuluh pertanian dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2017 di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

Peserta asesmen selanjutnya berjumlah 19 orang yang berasal dari 7 propinsi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. Komposisi jumlah dan asal peserta Sertifikasi profesi PP

NO	PROPINSI	KABUPATEN	JUMLAH
1	Jawa Tengah	Wonosobo	1
		Cilacap	1
2	D.I.Yogyakarta	Kotamadya Yogyakarta	1
		Sleman	1
3	Maluku Utara	Halmahera Barat	4
		Kota Ternate	1
4	Kalimantan Barat	Sambas	1
		Landak	1
5	Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1
6	Kalimantan Timur	Malinau	1
		Tana Tidung	1
		Nunukan	1
7	Nusa Tenggara Timur	Ende	1
		Timor Tengah Utara	1
		Alor	1
		Timor Tengah Selatan	1
TOTAL			19

Asesor berasal dari berbagai instansi yang memiliki kompetensi terhadap kegiatan Konsultasi Pra Assessmen (KPA). Adapun secara rinci asal Asesor dapat tersaji pada Tabel 21.

Tabel 21. Nama dan Asal Asesor

NO	ASESOR KOMPETENSI	ASAL INSTANSI
1	Dr. Ir. Thomas Widodo, M.Ed (Kordinator)	STPP Bogor
2	Gunawan, SP., M.Si	STPP Malang
3	Sugeng Prayitno, SP., M.Sc	Distan Kab. Bantul

Proses *Assesmen* dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, mulai dari tanggal 27 - 29 Agustus 2017. Proses *assesmen* meliputi uji kompetensi melalui tes tertulis, portofolio, wawancara dan unjuk kerja.

1) Uji kompetensi secara tertulis

Ujian tertulis bagi bagi supervisor sebanyak 6 mata uji kompetensi (MUK) dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2017 di ruang Gabungan selama 2 (dua) jam, mulai dari jam 10.30 s/d 12.00 WIB. Selanjutnya masing-masing asesor mengoreksi hasil ujian tulis.

2) Portofolio dan Wawancara

Proses portofolio dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 – 29 Agustus 2017. Asesor melakukan wawancara terhadap peserta berkaitan dengan kelengkapan portofolio sesuai mata uji kompetensi pada Tabel 4. Proses ini dilakukan oleh masing-masing asesor di Ruang Kelas.

3) Unjuk Kerja

Kegiatan unjuk kerja dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017 dengan peserta sebanyak 19 orang yang dibagi dalam 3 kelompok. Kelompok 1 terdiri dari 6 orang bertempat di Ruang Sidang dengan asesor Dr. Ir. Thomas Widodo, M.Ed. Kelompok 2 terdiri dari 7 orang bertempat di Ruang Kelas E dengan asesor Sugeng Prayitno, SP., M.Sc dan Ruang Kelas F dengan asesor Gunawan, SP., M.Si. Unjuk kerja dilaksanakan di masing-masing ruangan tersebut disesuaikan dengan kompetensi khusus masing-masing. Unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan

menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memeragakan kompetensi di setiap elemen kompetensi. Nama asesi, tanggal pelaksanaan uji kompetensi.

4) Rapat hasil evaluasi Assesmen

Rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB untuk menentukan peserta yang kompeten. Dari rapat diputuskan sebanyak 14 orang dinyatakan kompeten dan 5 orang dinyatakan belum kompeten selanjutnya yang kompeten direkomendasikan ke LSP.

5) Pembakaran Perangkat Sertifikasi

Pembakaran berkas – berkas dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017 yang meliputi berkas- berkas ujian tertulis dan barang bukti yang sudah tidak diperlukan. Pembakaran dilakukan setelah selesai keseluruhan proses Sertifikasi

6) Penutupan

Penutupan acara *Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian PNS Level Supervisor* dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017 Pukul 11.00 – 12.00 WIB.

20). Penerbitan jurnal

STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta melalui UPPM mengelola penerbitan jurnal ilmiah dengan nama jurnal “Ilmu-Ilmu Pertanian” dengan Dewan Penyunting yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STPP Nomor 85 / KPA/ SM.100/I.8/09/2017 tanggal 3 Juni 2017. Jurnal ‘Ilmu-Ilmu Pertanian’ menerbitkan Volume 24 Nomor 1 dan Volume 24 Nomor 2. Jurnal “Ilmu-Ilmu Pertanian” terbit setahun dua kali, tiap bulan Juli dan Desember. Materi tulisan bersumber dari penulis intern STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian, Perguruan Tinggi lain, Instansi Pemerintah sekitar D.I. Yogyakarta, praktisi maupun pemerhati masalah-masalah pertanian.

Tabel 22. Judul Naskah/Artikel/ Untuk Juli 2017

NO	JUDUL	PENULIS
1	PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DAMPAK PROGRAM BANTUAN ALAT MESIN PERTANIAN, BENIH DAN PUPUK DI KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR	Adi Prayoga ¹⁾ dan Sutoyo ²⁾
2	ANALISIS RESPON PETANI TERHADAP TEKNOLOGI BUDIDAYA BAWANG PUTIH RAMAH LINGKUNGAN DI KABUPATEN KARANGANYAR	Tri Cahyo Mardiyanto, Tri Reni Prastuti, Samijan, Ridha Nurlaily, Slamet
3	KAJIAN TEKNOLOGI DAN PROSPEK BUDIDAYA BAWANG MERAH LAHAN SUB OPTIMAL DI MUSIM PENGHUJAN UNTUK BENIH	Rajiman
4	TINGKAT ADOPSI PETANI TENTANG PUPUK ORGANIK PADA BUDIDAYA PADI (<i>Oryza sativa</i> L.) DI DESA PANDOWOHARJO KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN	Adnan Sya'rani Rustam M.Orbo, T.S. Munanto, Heriyanto
5	KAJIAN ADAPTASI TIGA VARIETAS MELON DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK KE DATARAN RENDAH TERHADAP HASIL	G.H. Sumartono, Etik Wukir Tini, dan Prita Saridewi
6	FORMULASI NEMATODA ENTOMOPATOGEN SEBAGAI BIOPESTISIDA	Siti Astuti

21). Pengembangan laboratorium

Dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan diperlukan laboratorium dengan didukung dengan dana pengadaan bahan pengembangan laboratorium dengan jumlah laboratorium sebanyak 8 Unit Laboratorium (Laboratorium Benih, Laboratorium PHP, Laboratorium Perlintah, Laboratorium Tanah, Laboratorium Biotek, Laboratorium Penyuluhan, Laboratorium Multi Media dan Laboratorium Agribisnis).

22). Munas

Perwakilan mahasiswa mengikuti kegiatan Musnalub yang merupakan program kerja HIMAPI 2017. Kegiatan ini dilaksanakan di STPP Gowa, Sulawesi pada tanggal 5 - 9 November 2017.

23). Pameran/publikasi

Kegiatan pameran tahun ini hanya memfasilitasi publikasi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

24). Administrasi umum

Mencakup seluruh kegiatan dan administrasi yang terkait dengan umum antara lain pengiriman surat dinas dan laporan, foto kopi, rapat koordinasi umum, pemeliharaan komputer, administrasi keuangan, jamuan tamu, administrasi perpustakaan, administrasi perlengkapan, atk, perjalanan koordinasi, konsultasi dan sosialisasi baik luar kota maupun dalam kota yang berkaitan dengan administrasi umum.

25). Peningkatan mutu administrasi kepegawaian

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pegawai serta pembinaan pegawai, bentuk laporan SKP, surat-surat tugas, AMT, dll yang berkaitan dengan kepegawaian.

Kegiatan AMT dilaksanakan pada tanggal 6 – 7 Oktober 2017 di Bali Ndeso Kampung Flori, Sleman. Kegiatan AMT diikuti oleh 80 karyawan dengan materi klasikal dan outbond. Kegiatan AMT ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada seluruh karyawan. Dan meningkatkan kedisiplinan ukhuwah dan solidaritas terhadap seluruh karyawan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

26). Sinkronisasi program

Melakukan kesepahaman dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas program di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta diperlukan rapat-rapat, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi dan pertemuan bentuk laporannya usulan-usulan kegiatan beserta proposal dan RAB serta jadwal penarikan setiap kegiatan dalam satu tahun kegiatan.

27). Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka menyusun laporan kegiatan yang terdiri dari : Laporan bulanan, triwulanan dan semesteran diperlukan bahan ATK, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka menunjang pembuatan laporan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Bentuk laporan adalah Laporan Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan (SAI, SABMN, Pajak, PNBPN, Simonev , Simdal & Lakin serta laporan tahunan kegiatan).

28). Penyusunan program dan rencana kerja.

Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas program di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sehingga diperlukan rapat-rapat, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi dan pertemuan bentuk laporannya usulan-usulan kegiatan beserta proposal dan RAB serta jadwal penarikan setiap kegiatan dalam satu tahun kegiatan.

b. Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian, adapun kegiatan ini meliputi :

- Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1) Penelitian dosen

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2017 sesuai dengan SK Ketua STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Nomor 866 / KPA/ LB.300 / I.8 / 5 /2017 tanggal 12 Mei 2017.

Penelitian tahun 2017, ditetapkan sebanyak 8 judul dengan tema meliputi bidang teknis, sosial dan ekonomi.

Tabel 23. Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2017

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Pemanfaatan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami Untuk Peningkatan Hasil dan Kualitas Bawang Merah	Dr. Rajiman, SP., MP
2.	Pengaruh Leri Terhadap Produksi Cabai Rawit (<i>Capsicum frutescens</i> L) di BPP Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	Agus Wartapa, SP., MP
3.	Kajian Pengendalian Penyakit Bercak Daun Cerospora Pada Cabai di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul	Ir. Heriyanto, MS
4.	Pengaruh Bagian Rimpang dan Intensitas Sinar Matahari Terhadap Kandungan Kurkumin Pada Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>)	Ir. Hadi Santoso, MS
5.	Pengaruh Populasi Bibit dengan Sistem Tanam Tegel Pada Penanaman Musim Tanam (MT II) Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Padi	Suharno, SP., MP
6.	Operasionalisasi Pengelolaan Kelembagaan Unit Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) di Daerah Istimewa Yogyakarta	Ir. Amie Sulastiyah, MM
7.	Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Melalui Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo (Kasus di Kecamatan Sedayu Kabupaten Sleman Yogyakarta)	Dr. Ir. Adi Prayoga, MP
8.	Pengaruh Pupuk Organik Cair dan Penggunaan Varietas Benih Hibrida Terhadap Peningkatan Produktivitas Jagung (<i>Zea mays</i> L.) di Desa Rejodani Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Propinsi DIY	Ir. Koeswini Tri Ariani, MS

Tabel 24. Judul Penelitian dengan Pembiayaan Non DIPA 2017.

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1	Kajian Penutupan Plastik Baglog Media Tumbuh Jamur Tiram Terhadap Penundaan Panen	Ir. Heriyanto, MS

2) Peningkatan profesionalisme dosen dan staf

Tenaga kependidikan ingin mewujudkan/memiliki tenaga fungsional dosen dan fungsional umum yang berkualitas dan memiliki kapabilitas dengan kemampuan yang memadai dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta sehingga mampu menghasilkan alumni yang mumpuni dan handal.

Kegiatan peningkatan profesionalisme ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 tahun, mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2017. Ketentuan lokasi pelaksanaan kegiatan biasanya bersifat lokal, regional maupun nasional. Realisasi kegiatan tersebut tertera pada tabel 25.

Tabel 25. Realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf

No	Nama	Tanggal Kegiatan	Tempat
1	Ir. Nani Tri Iswardayati Ir. Totok Sevenek	16 s.d 17 Februari 2017	LSM Gita Pertiwi Solo
2	Ir. Nani Tri Iswardayati Ir. Totok Sevenek Hasan Azhari,SP	20 s.d 21 Februari 2017	LSM Gita Pertiwi Solo
3	Sari Megawati,S.ST Geraldo Adinugra,SP Siti Nurlaela,S.Pd	24 s.d 25 Februari 2017	Malang

3	Dr. Rajiman,SP.,MP	30 maret 2017	Aula Fakultas Pertanian UNS Surakarta
4	Sri Rahayuningsih, SH	9 s.d 13 April 2017	BBPP Ketindan Malang
5	Sari Megawati,S.ST Siti Nurlaela,S.Pd Geraldo Adinugra,SP	17 s.d 18 April 2017	Depok Jawa Barat
6	Dr.Siti astuti	13 s.d 21 Mei 2017	jakarta
7	R. hermawan,SP.,MP Dr. rajiman	21 s.d 24 Mei 2017	UNPAD Bandung
8	Sari Megawati,S.ST Siti Nurlaela,S.Pd Geraldo Adinugra,SP	29 s.d 30 Agustus 2017	Kementan Jakarta
9	Dr. Rajiman, SP. MP	4 s.d 15 Sept 2017	Bogor
10	Radjendra Rochyat,SP Abdul Hamid,S.ST Sukadi,S.ST Nur Ika Puspitaningsih, SE	10 s.d 24 Sept 2017	Akmil Magelang
11	Mulyanta Pujo Santoso, S.Kom	12 s.d 13 Okt 2017	Bogor Jawa Barat
12	Subakri, SST	11 s.d 12 Okt 2017	UII Sleman Yogyakarta
13	Drs. Irwan Johan S Suharno, SP. MP	15 s.d 17 Okt 2017	Balai Uji Terap Tehnik & Metode Karantina Bekasi
14	Drs. Irwan Johan Sumarno	28 s.d 30 Okt 2017	Kementan

15	Suharno, SP. MP	23 Sept 2017	
16	Sri Rahayu Ningsih		Atmajaya
17	Safii (mahasiswa)		Kepuhsari
18	Dr. Rajiman	9 s.d 18 Okt 2017	PPMKP Ciawi Bogor
19	Dr. Rajiman	25 sept s.d 06 Okt 2017	PPMKP Ciawi Bogor
20	Suharno, SP.MP	10 s.d 12 Juli 2017	Hotel Arch Bogor
21	Subakri	13 Nov 2017	Sidomukti ballroom Hotel Keisha
22	Sari Megawati dkk	6 s.d 8 April 2017	UGM

3) Administrasi penyelenggaraan pendidikan

Sedangkan output yang dihasilkan dari kegiatan administrasi penyelenggaraan pendidikan adalah :

1. Pengiriman surat – surat administrasi pendidikan
2. Terlaksanannya rapat pendidikan, kemahasiswaan dan rapat senat
3. Terfasilitasinya penggandaan, fotocopy dokumen-dokumen pendidikan
4. Terfasilitasinya konsumsi pelaksanaan ujian akhir, PKL dan KIPA
5. Tersedianya kalender pendidikan
6. Terselenggaranya pembinaan keagamaan bagi karyawan dan mahasiswa
7. Terfasilitasinya pengembangan agribisnis center
8. Terbayarnya honor dokter dan perawat
9. Terfasilitasinya biaya kesehatan mahasiswa
10. Terfasilitasinya obat – obatan di Poliklinik
11. Terbayarnya honor narasumber pada Kapita Selekt
12. Terfasilitasinya kegiatan ISO
13. Terfasilitasinya kebun Celeban, Banyakan dan Sempu

14. Terbayarkannya honor narasumber / kapita selekta

15. Terasilitasinya perjalanan koordinasi pendidikan dan koordinasi, konsultasi, sosialisasi dan narasumber

Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Januari – Desember 2017. Kegiatan ada yang bersifat rutin dan bersifat non rutin. Adapun pelaksana kegiatan dikelola oleh masing-masing pelaksana kegiatan.

c. Pendampingan Mahasiswa STPP dan PTM Mencapai Swasembada Pangan

- Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit

Pada bulan September 2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian mendapatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara - Perubahan (APBN - P) pada kegiatan Pendampingan. Adapun pembagian kegiatannya antara lain :

1. .Pendampingan Mahasiswa STPP dan PTM Mencapai Swasembada Pangan (APBN). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- Meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai serta bawang merah, aneka cabai. Tebu dan daging antara perguruan tinggi/STPP dengan stakeholder di lokasi
- Mempercepat penerapan komponen teknologi spesifik lokasi oleh petani dalam mengelola usahatani
- Memberikan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam mengelola usaha taninya
- Menumbuhkembangkan kelembagaan petani
- Memberikan laporan kemajuan pelaksanaan Program Pendampingan Mahasiswa.

Sedangkan output dari kegiatan ini adalah :

- Terselenggaranya kegiatan pendampingan kepada petani (Kelompok tani) serta pelaku usaha bidang pertanian di lokasi sentra produksi pangan di 3 propinsi (DIY, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat) yang dilakukan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dan Perguruan Tinggi Mitra (PTM)
- Terjalinnnya kemitraan kerja antara BP3K, Poekeswan Terpadu, UPTD, Unit Layanan Inseminasi Buatan, BPTP dengan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dan PTM di sentra produksi pangan dalam mendukung UPSUS Percepatan peningkatan populasi sapi dan ketbau bunting melalui program Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) serta UPSUS Luas Tambah Tanam (LTT) komoditas padi, jagung, kedelai, tebu, aneka cabai dan bawang merah
- Tersedianya fasilitas adopsi inovasi teknologi pertanian/peternakan spesifik lokalita

Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen pendamping. Jumlah mahasiswa dan dosen pendamping/pembimbing Korwil STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Jumlah Mahasiswa Pendamping dan Dosen Pembimbing Korwil STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

No	PTM	Jmlh Mahasiswa	Jmlh Dosen
1.	UGM Yogyakarta	54	5
2.	ULM Kalimantan Selatan	105	10
3.	UNTAN Kalimantan Barat	170	17
TOTAL		329	32

Pelaksanaan Pendampingan Mahasiswa STPP dan PTM bertempat di 7 kabupaten dan 1 kota di Propinsi Kalimantan Barat dengan coordinator Universitas Tanjungpura, 7 kabupaten di Propinsi Kalimantan Selatan dengan coordinator Universitas Lambung Mangkurat dan 4 kabupaten di Propinsi D.I.Yogyakarta dengan coordinator Universitas Gajah Mada.

Tabel 27. Jadwal Kegiatan Pendampingan Mahasiswa STPP dan PTM Korwil STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Rapat koordinasi antara STPP, UNTAN, UNLAM dan UGM	6 – 8 April 2017
2.	Universitas Tanjungpura (Kalbar)	
	TOT	12 – 14 April 2017
	Bimtek	25 – 29 April 2017
	Kegiatan pendampingan di lapangan	3 Mei – 18 Juni 2017 3 – 15 Agustus 2018
3.	Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan	
	Rekrutmen mahasiswa/alumni	29 April – 1 Mei 2017
	TOT	26 – 28 April 2017
	Bimtek	4 – 8 Mei 2017
	Kegiatan pendampingan di lapangan	8 Mei – 12 Juni 2017 1 Juli – 22 Agustus 2017
4.	Universitas Gajah Mada, DIY	
	TOT	21 – 23 Maret 2017
	Bimtek	10 – 13 April 2017, 15 April 2017
	Kegiatan pendampingan di lapangan	16 April – 18 Juni 2017 3 Juli – 7 Agustus 2017

2. .Pendampingan/Pengawalan Mahasiswa/Alumni/Pemuda Tani dan PTM Mencapai Swasembada Pangan (APBN - P). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

Kegiatan pendampingan/pengawalan APBN – P tahun 2017 bertujuan pada penguatan perbenihan/perbibitan komoditas strategis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan sinkronisasi akseptor Inseminasi Buatan (IB) mulai dari tahap persiapan, pembekalan, penerimaan

benih/bibit sampai dengan tananaman tumbuh sehat dan tersedianya akseptor IB.

Output kegiatan ini adalah :

- Terselenggaranya kegiatan pendampingan kepada petani/kelomtan/penerima manfaat APBN – P 2017 di Propinsi DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah
- Terjalinnnya kemitraan kerja antara Penyuluh Pertanian dengan PTM dan STPP di lokasi pendampingan

Kegiatan Pengawasan/Pendampingan Mahasiswa/Alumni/Pemuda Tani dilaksanakan selama 2 bulan dimulai awal bulan Oktober s/d November 2017 bertempat di 6 Propinsi yaitu DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Adapun penyebaran lokasinya terdapat di Tabel 28.

Tabel 28. Lokasi Pendampingan/Pengawasan Mahasiswa/Alumni/Pemuda Tani

NO	PROPINSI	KABUPATEN
1.	D.I.Yogyakarta	Sleman
2.	Jawa Tengah	Temanggung
3.	Kalimantan Barat	1. Kayong Utara 2. Sambas 3. Sintang
4.	Kalimantan Selatan	1. Tanah Bambu 2. Tanah Laut 3. Banjar 4. Tapin 5. Tabalong
5.	Kalimantan Timur	Berau

6.	Kalimantan Tengah	1. Barito Utara 2. Barito Timur 3. Barito Selatan 4. Murung Raya 5. Pulang Pisau 6. Kapuas 7. Seruyan
----	-------------------	---

Jadwal kegiatan pengawalan/pendampingan mahasiswa dan dosen dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Jadwal kegiatan pengawalan/pendampingan mahasiswa dan dosen

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Rakor antara STPP dan PTM	4 – 5 September 2017 25 – 26 September 2017
2.	Rakor dan evaluasi STPP dan PTM	10 – 12 November 2017 13 – 16 Desember 2017
3.	STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta	
	Rakor STPP dan Dinas	12 September 2017
	Rekrutmen Pemuda Tani	12 – 29 September 2017
	TOT	20 September 2017
	Bimtek mahasiswa	23 September 2017
	Bimtek pemuda tani	30 September 2017
	Penerjunan lapangan	1 Okt – 30 Nov 2017
4.	Universitas Tanjungpura (Kalbar)	
	Rakor STPP, PTM dan Dinas	13 September 2017
	Rekrutmen mahasiswa/alumni	7 – 13 September 2017
	TOT	14 September 2017
	Bimtek	30 September 2017
	Penerjunan ke lapangan	2 Okt – 30 Nov 2017
5.	Universitas Lambung Mangkurat (Kalsel)	
	Rakor STPP, PTM dan Dinas	12 September 2017
	Rekrutmen mahasiswa/alumni	15 - 29 September 2017
	TOT	30 September 2017
	Bimtek	
	- Kab. Tapin, Banjar dan Tanah Laut	1 Oktober 2017
	- Kab. Tabalong	2 Oktober 2017

	- Kab. Tanah Bumbu	3 Oktober 2017
	Penerjunan ke lapangan	3 Okt – 4 Des 2017
6.	Universitas Gajah Mada (Yogyakarta)	
	Rekrutmen mahasiswa/alumni	11 - 28 September 2017
	TOT	23 September 2017
	Bimtek	29 September 2017
	Penerjunan ke lapangan	2 Okt – 30 Nov 2017
7.	Universitas Mulawarman (Kaltim)	
	TOT	30 September 2017
	Bimtek	2 Oktober 2017
	Penerjunan ke lapangan	2 Okt – 30 Nov 2017
8.	Universitas Palangkaraya (Kalteng)	
	Rakor STPP, PTM dan Dinas	15 September 2017
	Rekrutmen mahasiswa/alumni	25 - 28 September 2017
	TOT	29 September 2017
	Bimtek	30 September 2017
	Penerjunan ke lapangan	2 Okt – 30 Nov 2017

Kegiatan pengawalan/pendampingan di Korwil STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah pengawalan/pendampingan terhadap penguatan perbenihan/perbibitan khususnya komoditas kedelai, hortikultura (bawang putih, aneka cabai dan jeruk) dan perkebunan (karet, kopi dan lada).

Kegiatan ini meliputi :

1. Pendistribusian benih/bibit kepada petani/kelomtan penerima manfaat
2. Pengawalan/pendampingan terhadap jumlah benih/bibit yang ditanam
3. Pengawalan/pendampingan terhadap jumlah bibit/benih yang tumbuh sehat

Adapun jumlah peserta pendampingan/pengawalan mahasiswa dan dosen serta komoditas dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30 Jumlah peserta pendampinga/pengawalan mahasiswa dan dosen

NO	PERGURUAN TINGGI	JMLH PESERTA	JMLH DOSEN	Komoditas
1.	STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta	137 mahasiswa 20 pemuda tani	15 dosen	Bawang Putih Cabai
2.	Universitas Gajah Mada Yogyakarta	130 alumni	13 dosen	Cabai dan Bawang Putih
3.	Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat	235 mahasiswa/alu mni/pemuda tani	23 dosen	Jeruk dan karet
4.	Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur	10 alumni dan pemuda tani	3 dosen	Lada
5.	Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan	75 mahasiswa 88 alumni 78 pemuda tani	24 dosen	Jeruk dan Karet
6.	Universitas Palangkaraya, Kalimantan Tengah	154 mahasiswa/alu mni dan pemuda tani	15 dosen	Karet

d. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian

Kegiatan PWMP ini diawali dengan kegiatan Training Of Trainers (TOT) pada tanggal 23 – 24 Mei 2017 di Hotel Puri Artha Yogyakarta. Dan diikuti oleh 14 peserta yang berasal dari 6 orang dari STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, 4 orang dari UGM Fakultas Pertanian Yogyakarta, 2 orang dari UGM Fakultas Peternakan Yogyakarta dan 2 orang dari SMK – PP Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Setelah kegiatan TOT dilanjutkan dengan seleksi dan rekrutmen peserta PWMP yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 7 April 2017 di ruang sekretariat PWMP STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Dari hasil seleksi tersebut ditetapkan sebanyak 16 kelompok yang berhak mendapatkan beasiswa PWMP.

Bimbingan Teknis (Bimtek) PWMP dilaksanakan tanggal 29 – 30 April 2017 dan 6 – 7 Mei 2017 bertempat di kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Sedangkan peserta Bimtek PWMP adalah 80 mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, 2 alumni fakultas Peternakan UGM dan 2 alumni fakultas Pertanian UGM yang telah lolos seleksi PWMP. Sedangkan Bimtek PWMP Lanjutan sendiri dilaksanakan pada tanggal 10 – 11 Juni 2017 di kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dan dihadiri oleh 138 mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

3. Terlayannya Layanan Perkantoran

Pelaksanaan kegiatan ini diukur dengan terlayannya pembayaran gaji dan tunjangan.

a. Gaji dan tunjangan, adapun yang terbayarkan adalah pembayaran gaji dan tunjangan

Berdasarkan data dari Sub Bagian Kepegawaian jumlah pegawai yang menjadi tanggungan pembayaran gaji dan tunjangan sejumlah 101 pegawai.

b. Operasional dan pemeliharaan kantor, adapun yang terfasilitasi adalah

1). Kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan

Kegiatan ini dipergunakan untuk pembayaran :

- Jasa internet selama 12 bulan
- Honor – honor bagi tenaga harian lepas, cleaning servis, dll selama 12 bulan
- Honor bagi pengelola DIPA TA 2017 selama 12 bulan

2). Layanan daya dan jasa

Kegiatan pelayanan ini adalah pembayaran langganan listrik selama 12 bulan, langganan telepon selama 12 bulan dan langganan air selama 12 bulan.

3). Perawatan gedung kantor

Dari anggaran ini dipergunakan untuk pemeliharaan :

- Pemeliharaan gedung sarana praktek
- Pemeliharaan jaringan listrik
- Pemeliharaan instalasi air
- Pemeliharaan jaringan telp
- Pemeliharaan halaman kantor
- Pemeliharaan asset
- Pemeliharaan jaringan internet
- Pemeliharaan gedung kantor
- Pemeliharaan asrama

4). Pengadaan perlengkapan kantor

Dari anggaran ini dipergunakan untuk memfasilitasi keperluan sehari – hari perkantoran dan pakaian seragam satpam beserta perlengkapannya, seragam pegawai, pengemudi dan seragam kerja lapangan.

5). Perawatan kendaraan roda 4/6

Dalam perawatan kendaraan roda 4/6 ada beberapa kendaraan dinas yang difasilitasi antara lain :

- 2 unit Toyota kijang tahun 2012
- 1 unit Toyota kijang tahun 2008
- 1 unit Toyota kijang tahun 1997
- 1 unit Mitsubishi kuda tahun 2000
- 1 unit Daihatsu taft tahun 1990
- 1 unit Isuzu NKR/Elf tahun 2013
- 1 unit Isuzu Pick Up tahun 2013
- 1 unit Isuzu Elf/mobil unit tahun 2015
- 1 unit Isuzu Elf/Bus tahun 2011

6). Perawatan kendaraan bermotor roda 2/3

Kendaraan dinas bermotor roda 2/3 yang difasilitasi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta antara lain :

- 1 unit honda astrea tahun 1995
- 1 unit honda astrea tahun 1997
- 3 unit honda Win- 100 tahun 2004
- 3 unit honda kirana tahun 2004
- 1 unit honda NF 125 tahun 2008
- 1 unit Tossa tahun 2005
- 1 unit Viar tahun 2017

- hand traktor

7). Penyelenggaraan sarana gedung

Kegiatan yang dilaksanakan :

- Penyelenggaraan asrama
- Penyelenggaraan wisma
- Penyelenggaraan kesehatan dan olah raga
- Pemeliharaan perlatan dan mesin (computer, laptop, printer, barang inventaris, eksploitasi AC, eksploitasi mesin potong rumput, eksploitasi genset, eksploitasi alat mesin)

Capaian target dan realisasi kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Capaian target dan realisasi kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

NO	Indikator Sasaran Program	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Layanan Internal (Overhead) (layanan)	8	8	100	Berhasil
-	Meningkatnya kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan				
	- Jumlah pengadaan peralatan perkantoran	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah penambahan asset	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah pengadaan sarana gedung	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah sarana prasarana percontohan teknologi unggulan pembibitan/perbenihan	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah modal gedung dan bangunan	3	3	100	Berhasil
	- Jumlah modal jalan dan jembatan	1	1	100	Berhasil

2.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan (orang)	1734	1734	100	Berhasil
-	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian				
	- Jumlah dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan	416	416	100	Berhasil
-	Meningkatnya ketenagaan pendidikan tinggi pertanian				
	- Jumlah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	41	41	100	Berhasil
-	Meningkatnya pendampingan mahasiswa STPP dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan				
	- Jumlah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	1256	1256	100	Berhasil
-	Meningkatnya penumbuhan wirausahawan muda pertanian				
	- Jumlah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	21	21	100	Berhasil
3.	Layanan Perkantoran (bulan)	12	12	100	Berhasil
-	Terlayannya pembayaran gaji dan tunjangan				
	- Pembayaran gaji dan tunjangan	12	12	100	Berhasil
-	Meningkatnya operasional pemeliharaan kantor				

	- Jumlah operasional perkantoran dan pimpinan	12	12	100	Berhasil
--	---	----	----	-----	----------

3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Capaian kegiatan ini juga didukung oleh penyediaan dokumen Perencanaan Program dan Kegiatan, Evaluasi dan Pelaporan, Penderasan Media Sosial, Pengelolaan Gratifikasi, Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Publik (PPID), Penanganan Kehumasan, Pengelolaan Pengaduan Masyarakat, Penerapan Standar Pelayanan Publik, Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat, Penilaian IPNBK serta Penerapan Reformasi Birokrasi.

Secara rinci realisasi pelaksanaan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya terdapat pada Tabel 32.

Tabel 32. Realisasi Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

NO	KEGIATAN	REALISASI	KETERANGAN
1.	Perencanaan Program dan Kegiatan	2 dokumen	ROK dan RKAKL
2.	Evaluasi dan Pelaporan	2 dokumen	Lakin dan Laptah
3.	Penderasan Media Sosial	1 dokumen	Laporan
4.	Pengelolaan Gratifikasi/UPG	1 dokumen	Laporan Tahunan UPG
5.	PPID	1 dokumen	Laporan Tahunan PPID
6.	Kehumasan	1 dokumen	Laporan Tahunan Kehumasan
7.	Dumas	1 dokumen	Laporan Tahunan Dumas
8.	SPP	1 dokumen	Proses SPP
9.	IKM	2 dokumen	Penilaian Semesteran IKM

10.	IPNBK	2 dokumen	Penilaian Semesteran IPNBK
11.	Reformasi Birokrasi	1 dokumen	Laporan Tahunan RB

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didukung oleh sarana prasarana sebagai berikut :

Table 33. Daftar Jenis dan kondisi kepemilikan dan total luas.

No	Jenis Prasarana	Jml Unit	Total Luas	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
1	R Rektorat	1	20	V	-	V	-
2	R.Kelas	10	738	V	-	V	-
3	R.Kelas Gabungan	1	100	V	-	V	-
4	R.Perpus & Seminar	1	680	V	-	V	-
5	R.UPPM	1	74	V	-	V	-
6	R.Lab Teknlg. Informasi	1	176	V	-	V	-
7	R.Lab Perlintah	1	176	V	-	V	-
8	R.Lab Teknologi Benih	1	176	V	-	V	-
9	R.Tanah & KSDA	1	176	V	-	V	-
10	R.Lab PHP	1	115	V	-	V	-
11	R.Lab Biotekgi. Limbah	1	176	V	-	V	-
12	Green House	4	168	V	-	V	-
13	Gudang alat	4	70	V	-	V	-
14	Saung	2	144	V	-	V	-
15	Asrama	6	2927	V	-	V	-
16	Gedung Pendidikan	1	455	V	-	V	-
17	Kebun Celeban	1	20000	V	-	V	-
18	Kebun Banyak	1	189.252	V	-	V	-
19	Kebun Karang Sari	1	91700	V	-	V	-
20	Kebun Sempu	1	72.979	V	-	V	-
21	Kebun Morangan	1	11.499	V	-	V	-
22	Kebun Gondosuli	2	1136				

Ket : SD Milik/Fakultas/Jurusan Sendiri; SW=Sewa/Kontrak/Kerjasama
Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik oleh karena itu kelengkapan kepemilikan prasarana dalam katagori SANGAT BAIK.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017, diantara adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Dikembangkan dan Difasilitasi;
 - a. Dikarenakan seringnya revisi anggaran tahun 2017 sehingga pemaketan pengadaan terlambat pelaksanaannya (4 kali revisi DIPA dan 9 kali revisi POK);
 - b. Adanya penambahan anggaran (APBN – P) sejumlah Rp 1.004.500.00,- pada bulan September 2017. Sehingga pelaksanaan pengadaannya kurang maksimal.

2. Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian;
 - a. Keterbatasan anggaran pada pemeliharaan sarana prasarana penyelenggaraan pendidikan terutama pada belanja bangunan gedung kantor/penambahan asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal mahasiswa selama mengikuti pendidikan tinggi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Jumlah kamar yang tersedia di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah 114 kamar dan diisi oleh 232 mahasiswa, padahal jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta berjumlah 416 mahasiswa. Sehingga dengan keputusan Ketua STPP Magelang mahasiswa semester III diharuskan tinggal di luar kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta;

- b) Meningkatnya minat lulusan SLTA untuk mengikuti pendidikan tinggi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta namun karena keterbatasan anggaran dan keputusan dari Eselon II BPPSDMP tentang penentuan jumlah calon mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta (140) sehingga hanya sebagian yang terfasilitasi;
 - c) Proses transformasi STPP menjadi Politeknik pada tahun 2017 belum selesai.
3. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mencapai Swasembada Pangan;
- a. Adanya penambahan anggaran (APBN – P) sejumlah Rp 9.130.208.000,- pada bulan September 2017. Sehingga kegiatan Pendampingan/Pengawasan Mahasiswa/Alumni/Pemuda Tani perlu koordinasi yang optimal dan kesiapan dari semua pihak.
4. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP);
- a. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan terutama PWMP diarahkan dengan praktek langsung di lapangan dengan penyuluhan ke masyarakat dengan disesuaikan dengan kurikulum dari BPPSDMP.
5. Layanan Perkantoran
- a. Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.

B. Upaya Tindak Lanjut

Dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan dan kendala tersebut, maka upaya tindak lanjut yang diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Dikembangkan dan Difasilitasi;
 - a. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan secara cermat setelah DIPA terbit
 - b. Berkoordinasi dengan pelaksana kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan agar sesuai jadwal sebelum akhir tahun anggaran

mengingat penambahan anggaran diberikan pada bulan September 2017. Dan pada tahun mendatang adanya APBN – P tidak akan mengganggu atau merubah kegiatan APBN yang sedang berjalan.

2. Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian;
 - a. Kepada tim perencana dan program STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk mempersiapkan data dukung yang diperlukan sesuai dengan perkembangan yang ada. Diharapkan kepada pusat untuk bisa memberikan anggaran kepada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk pembangunan fasilitas sarana asrama mahasiswa;
 - b. Belum meratanya pemahaman tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta di masyarakat sehingga bukan suatu pilihan favorit dalam dunia pendidikan di wilayah Yogyakarta dikarenakan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang sekarang ini dilaksanakan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta baru berjalan 3 tahun yaitu menerima dari lulusan SLTA.
 - c. Proses transformasi kelembagaan pendidikan STPP menjadi Politeknik dilanjutkan pada tahun 2018.
3. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mencapai Swasembada Pangan;
 - a. Pada tahun mendatang adanya APBN – P tidak akan mengganggu atau merubah kegiatan APBN yang sedang berjalan
4. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP);
 - a. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan terutama PWMP diarahkan dengan praktek langsung di lapangan dengan penyuluhan ke masyarakat dengan disesuaikan dengan kurikulum dari BPPSDMP.

5. Layanan Perkantoran

- a. Terdapat pagu minus pada belanja pegawai. Maka dilakukan koordinasi dan konsultasi tim program dan perencana STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta ke KPPN dan DJPB Kanwil Yogyakarta. Karena pagu minus terjadi pada akhir tahun 2017 maka Kanwil DJPB menginfokan bahwa Satker STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta diminta untuk merivisi DIPA.

Selain dari kegiatan utama perlu juga dilakukan upaya tindak lanjut dari dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya. Diantaranya :

1. Perencanaan kegiatan dan anggaran yang mengantisipasi jika ada kebijakan penghematan;
2. Rencana Strategis STPP Magelang tahun 2015 – 2019 dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kegiatan tahun 2018;
3. Pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan;
4. Memperkaya analisis hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memberikan penjelasan strategis faktor keberhasilan atau kegagalan dan memberikan rekomendasi atau usulan perbaikan;
5. Melakukan pemantauan PK secara periodik dan mengoptimalkan koordinasi, sinkronisasi antara bagian yang menangani perencanaan, bagian yang menangani evalap;
6. Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan Pengelolaan Gratifikasi (UPG) di lingkungan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, maka direkomendasikan kepada Tim UPG untuk :
 - a. Perlu adanya "*knowledge sharing*" tentang Gratifikasi dengan melibatkan narasumber;
 - b. Perlu sosialisasi dan forum dengan melibatkan seluruh pegawai;
 - c. Memasukkan kinerja Pengelolaan Gratifikasi dalam kontrak kerja pimpinan/SKP.

7. Dalam rangka mengoptimalkan Standar Pelayanan Publik maka diharapkan kepada seluruh pegawai mampu untuk menjadi "Abdi Negara" seorang PNS untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat ataupun kepada mahasiswa dan pengguna jasa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta;
8. Untuk mendukung program Kementerian Pertanian dalam hal Informasi Publik maka perlu adanya dukungan dari seluruh civitas akademika STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk memberikan informasi program Kementerian Pertanian di media sosial.

BAB V

PENUTUP

STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memiliki fungsi ekonomi dan fungsi pendidikan. Tahun 2017 fungsi tersebut diwujudkan dalam Program Pendidikan Pertanian. Kegiatan Utama yang dilaksanakan : (1) Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Dikembangkan dan Difasilitasi; (2) Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian; (3) Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mencapai Swasembada Pangan; (4) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP); (5) Layanan Perkantoran.

Realisasi serapan anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 adalah 93,11% yaitu sebesar Rp 29.444.422.623,- dari total pagu setelah ada penambahan anggaran Rp 31.623.380.000,-

Pencapaian realisasi fisik kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 adalah sebesar 100%. Dan nilai kinerja keseluruhan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta 89,96%. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta didukung oleh pelaksana kegiatan dan program yang tertuang dalam DIPA Satker STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun Anggaran 2017. Selain itu dukungan dari berbagai pemangku kepentingan lain juga menjadi salah satu faktor kunci pencapaian kegiatan dan program STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017.

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan utama mempunyai permasalahan dan telah direkomendasikan tindak lanjutnya yang dapat dilakukan sebagai solusi permasalahan. Hal – hal yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan kebijakan dan program pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mendatang.

